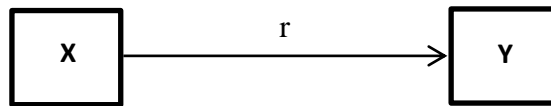


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu desain penelitian yang sesuai dengan variable-variabel yang terkandung dalam tujuan dan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Menurut Nazir (1988, hlm. 99) mengemukakan bahwa “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Selain itu Arikunto (2006, hlm. 51) menjelaskan bahwa “Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah :



Gambar 3.1

Paradigma Sederhana (Sugiyono, 2014, hlm. 66)

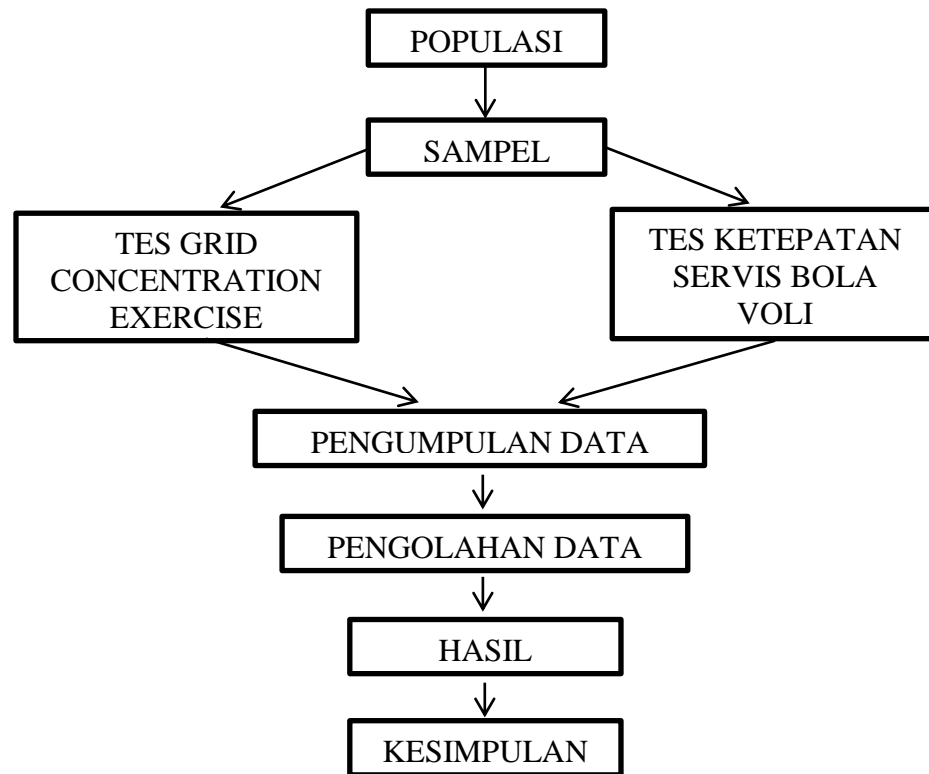
Keterangan :

X : Konsentrasi

Y : Hasil ketepatan servis atas pada cabang olahraga bola voli.

r : Korelasi

Berdasarkan desain penelitian tersebut, penulis dapat membuat langkah-langkah penelitian dalam mengumpulkan data melalui struktur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2
Struktur Penelitian

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan konsentrasi dengan hasil ketepatan servis atas pada cabang olahraga bola voli ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelatif. Sugiyono (2014, hlm. 14) menjelaskan bahwa “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Mengenai metode korelatif Prof. Dr. Hamid Darmin, M.Pd dalam Sidik Yazid (2014, hlm. 27) menjelaskan bahwa metode penelitian korelatif bertujuan untuk

mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh hubungan antara dua variable (yang dapat diukur) atau lebih.

C. Populasi dan Sampel

Mengenai pengertian populasi, Sugiyono (2014, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 orang atlet bola voli putra dari Club Bola Voli Tiger desa Manggungjaya, kecamatan Cilamaya Kulon, kabupaten Karawang.

Untuk memudahkan pengumpulan data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang benar-benar mewakili sifat dan karakteristik populasi. Adapun pengertian sampel menurut Sugiyono (2014, hlm. 118) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 orang atlet bola voli putra Club Tiger Cilamaya Karawang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 124) menyatakan bahwa “sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 12 orang pemain bola voli putra Club Tiger yang pernah mengikuti kejuaraan pra PORDA di kabupaten Ciamis pada tahun 2013 dan telah menguasai teknik servis atas dengan jalan bola *floating*. Yudiana dan Subroto (2010, hlm. 53) menyatakan bahwa “jalan bola *floating* akan berubah-ubah, tidak datar, sehingga penerima sulit memprediksi arah jatuhnya bola secara tepat”.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2014, hlm. 148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik

semua fenomena ini adalah variabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tingkat konsentrasi dan tes ketepatan servis bola voli.

1. Tes Konsentrasi (Test Grid Concentration Exercise)

Tes yang terlebih dahulu diberikan yaitu tes konsentrasi berupa Test Concentration Grid Exercise dari Harris and Bette L. Harris p. 189 (Leisure Press, 1984, hlm. 2) dalam Leona (2014, hlm. 30).

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02
06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	30	36	45	83	24
03	73	21	23	16	37	25	19	12	63

Gambar 3.3
Grid Concentration Exercise (Leisure Press, 1984 : 2)

Perlengkapan yang diperlukan :

1. Tempat atau ruangan,
2. Alat tulis,
3. Lembar tes,
4. Stopwatch.

Langkah-langkah melakukan tes ini adalah :

- a. Tes ini memiliki 10x10 kotak yang setiap kotak berisi dua digit angka mulai dari 00 hingga 99,
- b. Dalam pelaksanaan tes ini, sampel duduk ditempat yang sudah disediakan dengan jarak masing-masing sampel 1 meter,

- c. Sampel mengisi biodata yang telah disediakan,
- d. Instruksi yang diberikan adalah menghubungkan angka-angka secara berurutan dari angka 00 sampai 99. Sampel hanya perlu menghubungkan setiap angka dari yang terkecil hingga terbesar dengan garis, baik secara horizontal maupun vertical pada kotak angka yang mereka temukan dalam waktu 1 menit,

Contoh :

04	05	22	74	07	58	14	02	91	55
69	94	72	84	43	93	11	67	43	33
19	03	26	17	61	09	47	27	38	70
88	46	37	01	87	43	68	51	00	63

Gambar 3.4

Contoh pengisian Tes Grid Concentration Exercise

- e. Penilaian diambil dari angka yang terhubung yang dicapai oleh sampel.
Kriteria penilaian tesnya yaitu :

No	Kriteria	Keterangan
1	21 keatas	Konsentrasi sangat baik
2	16 – 20	Konsentrasi baik
3	11 – 15	Konsentrasi sedang
4	6 – 10	Konsentrasi kurang
5	5 kebawah	Konsentrasi sangat kurang

Tabel 3.1

Norma Penilaian Tes Konsentrasi

2. Tes Servis Bola Voli

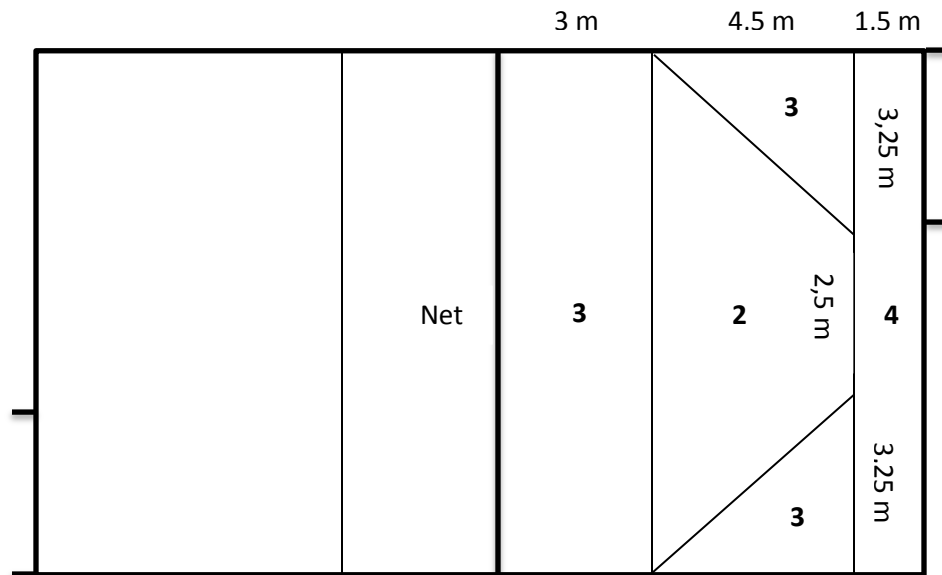
Tes servis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Ketepatan Servis dari *North Carolina State University (NCSU) VolleyBall Skills Test Battery*

yang dikembangkan oleh Strand dan Wilson (1993) dalam skripsi Dadan E.A (2011, hlm. 39) dengan validitas 0,88 dan reliabilitas 0,65. Tes ketepatan servis pada cabang olahraga bola voli ini bertujuan untuk mengukur ketepatan servis pada cabang olahraga bola voli.

Adapun alat-alat pendukungnya adalah :

1. Lapangan voli,
 2. Bola voli,
 3. Kapur putih
 4. Meteran,
 5. Alat tulis.
- a. Tahapan tes :
1. Pemanasan,
 2. Penjelasan,
 3. Pemanasan melakukan servis,
 4. Pelaksanaan,
 5. Pelepasan dan selesai.
- b. Pelaksanaan tes :
1. Testee melakukan servis sesuai dengan teknik yang akan digunakan yaitu teknik servis atas,
 2. Testee berada dibelakang daerah servis dan melakukan servis sesuai dengan peraturan yang berlaku,
 3. Apabila bola yang jatuh diluar lapangan atau boa tidak melewati net dianggap gagal dengan mendapatkan nilai nol sebagai data tes,
 4. Bola yang dipukul dan masuk namun terlebih dahulu mengenai net dianggap sah,
 5. Bola yang jatuh pada batas pembagian daerah sasaran, diambil nilai yang terbesar.
- c. Penilaian :

Skor diambil dari jatuhnya bola ke daerah sasaran. Jika bola jatuh tepat pada garis yang membatasi dua petak sasaran maka skor yang dicatat adalah skor yang paling tinggi dan skor diperoleh dari hasil jumlah keseluruhan testee dalam 10 kali kesempatan melakukan servis atas. Untuk lebih jelasnya mengenai tes yang akan digunakan untuk ketepatan servis dalam permainan bola voli dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut :



Gambar 3.5
Tes Servis Dalam Permainan Bola Voli

Norma penilaian tes dibuat dalam bentuk kategorisasi jenjang. Jenjang kategorisasi yang dibuat terdiri dari lima jenjang, yaitu :(1) sangat baik, (2) baik, (3) cukup, (4) kurang,(5) sangat kurang. Dimana untuk menentukan kategori jenjang ini yaitu menggunakan rumus sebagai berikut :

Skala	Kategori
$\bar{X} + 1,8 (S)$	Nilai Sangat baik
$\bar{X} + 0,60 (S)$	Nilai Baik

$\bar{X} - 0,60 (S)$	Nilai Cukup
$\bar{X} - 1,2 (S)$	Nilai Kurang
\leq Nilai Kurang	Nilai Sangat Kurang

Tabel 3.2

Rumus batas skor norma penilaian

Sumber : Nurhasan (2007, hlm. 416)

E. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 173) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur atau tes yang dibuat telah memenuhi validitas isi, maka dapat dilakukan dengan meminta penilaian dari orang yang kompeten, Nisfiannoor (2008, hlm. 213). Uji validitas tes grid konsentrasi ini diadopsi dari penelitian Qodriannisa Puspaningrum (2013) dalam Loena (2014, hlm. 33).

Hasil validitas yang ditemukan yaitu pengujian analisis daya pembeda yang menggunakan T-test. Bila t hitung lebih besar dari t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), maka perbedaan itu signifikan dan instrumen itu valid. Berdasarkan t tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,05 dengan nilai dk 8, maka harga t tabel adalah 1,86. Sehingga harga t hitung $8,771 > t \text{ tabel } 1,86$. Maka dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok skor tinggi dan kelompok skor rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen valid.

Selain itu, uji validitas tes grid konsentrasi ini juga dilakukan pada penelitian tentang penggunaan “metode hypnotherapy untuk meningkatkan konsentrasi saat start dalam renang” yang dilakukan oleh Agus Supriyanto dan lismadiana dalam Jurnal IPTEK olahraga. Hasil validitas yang ditemukan yaitu menggunakan content validity (validitas isi). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi

lewat pengujian analisis normal atau *professional judgment*. Untuk melakukan proses validitas dengan cara menunjukan alat ukur *Grid Concentrasion Exercise* kepada kedua orang ahli itu seorang psikologi kognitif yang membuat alat ukur konsentrasi dan seorang ahli psikologi olahraga.

Kesimpulan dari kedua ahli tersebut bahwa pada dasarnya alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi atlet dengan catatan instruksi harus jelas, dan alat ukur di anggap valid. Hasil dari keputusan ini mengacu pada penelitian yang di lakukan oleh jannah (2004) menurut agus suriyanto dan lismadiana (2013, hlm. 119) selain itu *grid Concentrasion test* juga di lakukan dalam penelitian yang bersumber dari *Athlete's guide to Sport Psychology* (leisure Press, 1984) by Dorothy V dalam *Improving Your Concentrasion*: hlm. 2 (Harris and Bette L. Harris p. 189).

b. Uji Reabilitas

Keterandalan ini menggambarkan derajat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran. Sugiyono (2014, hlm. 173) menjelaskan bahwa “instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Jika alat ukur itu reliabel, maka pengukuran yang dilakukan berulang-ulang dengan memakai alat yang sama terhadap objek dan subjek yang sama hasilnya akan tetap atau relatif sama.

Cara untuk memperoleh reabilitas tes konsentrasi, peneliti mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Qodriannisa Puspaningrum (2013) dalam Leona (2014, hlm. 34). Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh r hitung sebesar 0,96 sedangkan pada r tabel *Product moment* diketahui bahwa n (dalam hal ini yaitu jumlah responden) =10 responden dengan harga taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 0,63 maka r hitung lebih besar dari t tabel. Apabila merujuk pada tabel koefisien reabilitas maka nilai r hitung = 0,96 berada dikisaran 0,800-1,00 yang berarti reabilitas sangat tinggi. Hal ini menunjukan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat dipercaya dan reliabel.

F. Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui gambaran langkah kerja, peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya penelitian ini maka akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Menentukan populasi yaitu Club Bola Voli Tiger Cilamaya Karawang,
2. Menentukan sampel yaitu 12 orang atlet bola voli putra dari Club Bola Voli Tiger Cilamaya Karawang.
3. Tes yang pertama dilakukan adalah tes Grid Concentration Exercise. Tes ini dilakukan di rumah Bapak Wahyu disamping lapang bola voli Club Bola Voli Tiger Cilamaya Karawang pada tanggal 30 Juli 2016,
4. Setelah melakukan tes konsentrasi kemudian sampel melakukan tes ketepatan servis bola voli. Tes ini dilakukan di lapangan bola voli Club Tiger Cilamaya Karawang.
5. Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisa dan mengambil keputusan dari hasil pengolahan dan analisis data.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Korelasi* atau *Product Moment* dengan bantuan program spss versi 21. Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini :

1. Setelah data dari tes konsentrasi dan tes servis bola voli terkumpul, langkah pertama adalah mengolah dan menganalisis data tersebut secara statistik.
2. Analisis pertama yaitu dengan analisis Deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui nilai Mean, Median, Maximum dan Minimum dari masing-masing variable
3. Analisis Uji Normalitas untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dengan pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tersebut

berdistribusi tidak normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

4. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka diolah menggunakan rumus *Pearson Korelasi* atau *Product Moment*. Alasan penulis menggunakan korelasi *Product Momen* adalah koefisien ini mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (bivariate).
5. Setelah angka korelasi didapat, maka bagian kedua adalah menguji apakah angka korelasi yang didapat benar-benar signifikan atau dapat digunakan untuk menjelaskan kedua variable.
6. Setelah prosedur diatas telah ditempuh, maka dilanjutkan dengan penghitungan Koefisien Determinasi yaitu untuk mengetahui prediksi seberapa besar pengaruh yang diberikan konsentrasi terhadap hasil ketepatan servis atas pada cabang olahraga bola voli.
7. Selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian dari semua data yang diolah menggunakan program spss.